

## MENGAPA SEPAK BOLA MENJADI POPULER DI KALANGAN SISWA SEKOLAH DASAR?

Agus Mulyana<sup>1</sup>, Diva Shafira<sup>2</sup>, Ferdino Arief Aditya<sup>3</sup>, Intan Ratu Anggia<sup>4</sup>,  
Mohamad Arinal Haq<sup>5</sup>, Muhammadiyah Rafi Bahiruddin Daud<sup>6</sup>, Nasya Nurlillah Kusuma Putri<sup>7</sup>,  
Saiful Ardhiyansah<sup>8</sup>

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Email: [goestmulyana@upi.edu](mailto:goestmulyana@upi.edu)

---

### Article History

Received: 09-06-2024

Revision: 18-06-2024

Accepted: 20-06-2024

Published: 23-06-2024

**Abstract.** This article aims to identify and analyze the factors that cause elementary school children's interest in football to increase. This study uses a qualitative approach with a literature review method. The data collection process is carried out through scientific journals, books, and research reports that focus on research. The search was conducted through academic databases such as Google Scholar, PubMed, and other online journal portals Using relevant keywords such as "popularity of elementary school football", "influence of media on elementary school children", "early childhood football coaching", and "social aspects of children's football". Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the analysis showed that media influence, such as games aired on television or soccer content that went viral on social media platforms, gave elementary school children greater access to the sport. Coaching from an early age, both through school programs and local football clubs, provides opportunities for children to start learning and loving the sport from an early age. In addition, social aspects such as peer relationships and the experience of playing in a team can increase elementary school children's interest in football, as this sport not only provides an opportunity to play, but also strengthens the social bonds between them.

**Keywords:** Sports Football, Media, Early Childhood Development

**Abstrak.** Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan minat siswa SD terhadap sepakbola meningkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur. Proses pengumpulan data dilakukan melalui jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang fokus penelitian. Pencarian dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan portal jurnal online lainnya Menggunakan kata kunci yang relevan seperti "popularitas sepakbola siswa SD", "pengaruh media pada siswa SD", "pembinaan sepakbola usia dini", dan "aspek sosial sepakbola siswa". Analisis data dilakukan secara kualitatif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh media, seperti pertandingan yang ditayangkan di televisi atau konten sepakbola yang viral di platform media sosial, memberikan siswa SD akses yang lebih besar terhadap olahraga tersebut. Pembinaan sejak usia dini, baik melalui program sekolah maupun klub sepakbola lokal, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mulai belajar dan mencintai olahraga ini sejak dini. Selain itu, aspek sosial seperti hubungan antar teman sebaya dan pengalaman bermain dalam tim dapat meningkatkan minat siswa SD terhadap sepakbola, karena olahraga ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk bermain, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara mereka.

**Kata Kunci:** Sepakbola Olahraga, Media, Pembinaan Usia Dini

---

**How to Cite:** Mulyana, A., Shafira, D., Aditya, F. A., Anggia, I. R., Haq, M. A., Daud, M. R. B., Putri, N. N. K., & Ardhiyansah, S. (2024). Mengapa Sepak Bola Menjadi Populer di Kalangan Siswa Sekolah Dasar?. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3284-3289. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1261>

---

## **PENDAHULUAN**

Sepakbola telah lama menjadi olahraga favorit di kalangan berbagai usia, termasuk siswa sekolah dasar (SD) di seluruh dunia. Popularitasnya tidak hanya tampak di lapangan kota besar, tetapi juga di halaman sekolah kecil. Banyak faktor yang membuat sepakbola begitu diminati oleh siswa SD (Erfayliana & Wati, 2021). Dari kemudahan bermain hingga nilai-nilai positif yang diajarkan, seperti kerja sama tim, disiplin, dan semangat sportifitas, semuanya berkontribusi pada daya tarik olahraga ini. Artikel ini akan mengkaji lebih lanjut mengapa sepakbola dapat menarik minat dan antusiasme siswa SD, serta peran pentingnya dalam perkembangan fisik dan sosial mereka. Selain itu, pengaruh media massa dan pemain idola juga berperan besar dalam menyebarkan daya tarik sepakbola. Siswa sering kali terinspirasi oleh pemain profesional yang mereka lihat di televisi atau media sosial, dan bermimpi untuk menjadi seperti mereka di masa depan. Lingkungan sosial dan budaya yang menganggap sepakbola sebagai aktivitas rekreasi yang menyenangkan dan bermanfaat juga menambah daya tariknya (Aditya & Nugroho, 2019). Dengan lapangan sederhana dan peralatan minimal, sepakbola menjadi permainan yang mudah diakses oleh siswa dari berbagai latar belakang. Artikel ini akan mengeksplorasi berbagai aspek yang membuat sepakbola sangat populer di kalangan siswa SD dan dampak positifnya terhadap perkembangan mereka.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi popularitas sepakbola di kalangan siswa Sekolah Dasar (SD). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali informasi dari berbagai sumber terpercaya untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah yaitu artikel jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang fokus pada popularitas sepakbola, pengaruh media, pembinaan usia dini, dan aspek sosial sepakbola. Artikel media massa, blog, dan konten dari platform media sosial yang relevan dengan topik ini. Kriteria Inklusi dan Eksklusi yaitu sumber yang membahas siswa usia Sekolah Dasar (SD) dan mencakup pengaruh media, pembinaan usia dini, serta aspek sosial sepakbola. Sumber yang tidak spesifik membahas siswa SD atau tidak relevan dengan faktor yang diteliti. Pencarian dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan portal jurnal online lainnya Menggunakan kata kunci yang relevan seperti "popularitas sepakbola siswa SD", "pengaruh media pada siswa SD", "pembinaan sepakbola usia dini", dan "aspek sosial sepakbola siswa". Data yang telah

dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Langkah-langkah yang diambil meliputi (1) Mengkodekan data untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari literatur yang dikumpulkan. Tema-tema ini meliputi pengaruh media, pembinaan usia dini, dan aspek sosial sepakbola, (2) Mengelompokkan data yang memiliki kesamaan tema. Misalnya, data terkait pengaruh media diidentifikasi dan dikelompokkan terpisah dari data tentang pembinaan usia dini dan aspek sosial, (3) Melakukan analisis mendalam terhadap setiap tema untuk memahami kontribusi masing-masing faktor terhadap popularitas sepakbola di kalangan siswa SD. Peneliti membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, dan (4) Menafsirkan hasil analisis tematik sesuai tujuan penelitian untuk menarik kesimpulan yang valid dan relevan. Peneliti juga mengidentifikasi implikasi dari temuan ini serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Analisis data dilakukan secara kualitatif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepak bola sangat diminati oleh siswa sekolah dasar (SD). Mereka aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sepak bola di sekolah atau di lingkungan sekitar mereka. Sebagian besar siswa masa kini juga memiliki klub atau tim yang mereka ikuti dengan penuh antusias (Aji et al., 2022). Alasan utama ketertarikan siswa terhadap sepak bola meliputi kesenangan bermain, impian untuk menjadi pemain sepak bola profesional, serta kecintaan terhadap tim favorit mereka. Dengan melalui tinjauan literatur yang mendalam, artikel ini mengungkapkan bahwa pengaruh media, pembinaan sejak usia dini, dan aspek sosial sepak bola memiliki peran penting dalam meningkatkan popularitas olahraga ini di kalangan siswa SD (Prasetya et al., 2019).

Pengaruh media sangat signifikan, terutama melalui pertandingan yang disiarkan di televisi atau konten sepak bola yang viral di platform media sosial, memberikan siswa SD akses yang lebih besar terhadap olahraga ini. Mereka dapat menyaksikan aksi pemain-pemain profesional, mengikuti berita terbaru tentang sepak bola, dan mengakses berbagai konten inspiratif yang membuat mereka semakin tertarik pada olahraga ini (Atiq rt al., 2020). Pemain-pemain sepak bola profesional menjadi idola bagi siswa, yang bermimpi untuk dapat meniru kesuksesan mereka di masa depan. Media sosial juga memungkinkan siswa untuk berbagi dan mendiskusikan minat mereka terhadap sepak bola dengan teman-teman sebaya, sehingga meningkatkan semangat dan antusiasme mereka terhadap olahraga ini (Prasetya et al., 2019).

Selain pengaruh media, pembinaan sejak usia dini juga menjadi faktor penting. Program pembinaan yang dilakukan baik di sekolah maupun klub sepak bola lokal menyediakan dasar

yang kuat bagi siswa untuk belajar dan mencintai sepak bola sejak usia dini (Taufiqurriza, 2012). Kesempatan untuk berlatih dan bermain secara teratur membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka dalam bermain sepak bola, sekaligus membangun rasa cinta terhadap olahraga ini (Hutajulu, 2013). Program pembinaan ini sering kali dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk terus berpartisipasi. Selain itu, pembinaan yang baik juga menekankan pada pentingnya nilai-nilai seperti kerja sama tim, disiplin, dan semangat sportifitas, yang tidak hanya bermanfaat dalam permainan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari (Atiq et al., 2020).

Aspek sosial juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan minat siswa SD terhadap sepak bola. Bermain sepak bola memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjalin hubungan dengan teman-teman sebaya dan memperkuat ikatan sosial di antara mereka (Wiyasa, 2013). Pengalaman bermain dalam tim tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga mengajarkan pentingnya kerja sama, komunikasi, dan dukungan antar anggota tim. Lingkungan sosial dan budaya di mana sepak bola dianggap sebagai kegiatan rekreasi yang menyenangkan dan bermanfaat juga menambah daya tarik olahraga ini (Akmal, 2022). Dengan lapangan yang sederhana dan peralatan yang minim, sepak bola menjadi permainan yang mudah diakses oleh siswa dari berbagai latar belakang, sehingga semakin banyak siswa yang dapat terlibat dalam olahraga ini (Delwati et al., 2017).

Sepak bola telah terbukti populer di kalangan siswa SD karena berbagai alasan. Keberadaan klub sepak bola dan kegiatan yang mendorong partisipasi siswa dalam olahraga ini berperan penting dalam membangun minat dan antusiasme mereka (Murtiyono, 2016). Selain itu, banyak faktor lain yang membuat sepak bola sangat populer di kalangan siswa SD, mulai dari kemudahan bermain hingga nilai-nilai positif yang diajarkan melalui olahraga ini. Sepak bola tidak hanya menawarkan kesenangan dan hiburan, tetapi juga mengajarkan pelajaran berharga tentang kerja sama tim, disiplin, dan sportifitas (Aditya & Nugroho, 2019). Oleh karena itu, untuk meningkatkan dan mempertahankan minat siswa terhadap sepak bola, diperlukan sinergi antara media, program pembinaan, dan dukungan sosial yang berkelanjutan. Dengan demikian, sepak bola akan terus menjadi olahraga yang dicintai oleh siswa SD dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan fisik dan sosial mereka (Prasetya et al., 2019).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa popularitas sepakbola di kalangan siswa sekolah dasar (SD) dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu pengaruh media, pembinaan sejak usia dini, dan aspek sosial. Media memainkan peran signifikan dalam memperluas akses siswa SD terhadap sepakbola. Tayangan pertandingan di televisi dan konten sepakbola yang viral di media sosial memungkinkan siswa untuk lebih mengenal dan menyukai olahraga ini. Mereka terinspirasi oleh pemain-pemain profesional dan termotivasi untuk mengikuti jejak idola mereka. Program pembinaan yang dilakukan baik di sekolah maupun klub sepakbola lokal memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk belajar dan mencintai sepakbola sejak dini. Kesempatan untuk berlatih dan bermain secara teratur membantu mereka mengembangkan keterampilan dan rasa cinta terhadap olahraga ini. Sepakbola juga berfungsi sebagai alat sosial yang memperkuat hubungan antar teman sebaya dan mempromosikan kerja sama tim. Bermain dalam tim tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, sportifitas, dan kerja sama. Aspek sosial ini menambah daya tarik sepakbola bagi siswa SD. Secara keseluruhan, popularitas sepakbola di kalangan siswa SD bukan hanya disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan kombinasi dari berbagai elemen yang saling mendukung. Media memberikan inspirasi, program pembinaan menyediakan kesempatan untuk belajar dan berlatih, sementara aspek sosial dari bermain dalam tim memperkuat ikatan dan meningkatkan minat siswa terhadap olahraga ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan dan mempertahankan minat siswa terhadap sepakbola, perlu adanya sinergi antara media, program pembinaan, dan dukungan sosial yang berkelanjutan

## REFERENSI

- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2), 75-79.
- Aji, P. B., Sumantri, A., & Martiani, M. (2022). Survei Minat Siswa Dakam Permainan Sepak Bola Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma. *Educative Sportive*, 3(01), 62-66.
- Akmal Huda, JSR 3 (1) (2022). Perkembangan Sepak Bola di Pulau Bangka. *Journal Sport Rokania*.
- Atiq, Ahmad, James Tangkudung, dan Mulyana. Development of Basic Techniques Procurement Model A Bol Soccer Athletes Based Play for Beginners Ages 8-12 Years. *Journal of Indonesian Physical Education and Sport*. 3 (2): 110-121.
- Cendra, R. (2016). Pengaruh Menonton Pertandingan Sepakbola Di Televisi Terhadap Perilaku Sosial Anak Dalam Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 71-78.
- Delwati, Sayuti Syahara, dan Emral. 2017. Pengembangan Model Permainan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Murid Kelas V SD Negeri 28 Karang Pauh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Menssana*. 2 (1): 14-21.

- Erfayliana, Y., & Wati, O. K. (2021). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 159-166.
- Hutajulu, P. T. (2013). Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Sepak Bola Melalui Pengembangan Model Belajar Permainan Pada Siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 46-51.
- Murtiyono, A. T. (2016). Pengembangan Buku Saku Permainan Sepakbola Pada Siswa Di Sd Negeri Ii Temanggung I Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *PGSD Penjaskes*, (3).
- Prasetya, Yuda Eka dan Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro. 2019. Pengaruh Modifikasi Permainan Sepak Bola Terhadap Minat Siswa Putri pada Pembelajaran Sepak Bola (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 7 (3): 297-300
- Wiyasa, I. K. N. (2013). Model Pembelajaran Permainan Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Dasar I. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1).
- Taufiqurriza, H. (2012). Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Dasar. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(1).